

Fradhyt Fahrenheit

BEAUTY

FOR

SALE

Prolog

“Sekarang kompetisi cari jodoh dan kejar status makin tinggi! Bukan lagi sekedar trampil dan pintar. Gaya penampilan juga nomor satu! *Dress to kill!*” Venitta.

“*Anyway*, kalau mo cantik instan ya, mahal!” Debby.

“*Anyway, by the way, bus way...* Kalau mo murah, pakai aja krim. Lo tunggu, deh! Tahunan... baru kelihatan hasilnya! Hihhih!” Venitta.

“*Why not?!* Sekarang jaman serba instan, asal bisa cepat laku, bisa cepat dapat suami ideal! Mo suntik, mo pake krim, buat gue *nggak* masalah. Hahahaha!” Cantika.

“Kan lo udah cantik, Cha! Cuma tinggal merawatnya aja ‘kan?” Kiyara.

“*Anyway*, ‘kan ada pepatah, mempertahankan itu lebih susah dari mendapatkan. Jadi untuk mempertahankan kecantikan alami juga butuh uang. Mengandalkan kecantikan dengan menelan *food supplement* yang alami sekalipun, bertahan berapa lama, sih? Lagian setelah umur tiga puluh semuanya mulai berkerut akibat polusi udara dan kolusi kimiawi dari semua makanan yang kita telan secara rakus dan tercampur *nggak* karuan di lambung! *So*, kecantikan harus dipertahankan sejak dini. Nunggu umur tiga puluh baru mo memperbaiki? Ya sudah terlambat, sis!” Debby.

“Tenang aja. Kalau lo takut jarum suntik... ada Laser!” Venitta.

“Sinar laser kaya di film Star Wars, maksud lo?! Hahahhaa...” Brando.

“Ya kagak, geblek! Itu mah laser buat motong baja! Ini laser *non-ablative laser resurfacing* atau *photorejuvenation* alias laser untuk peremajaan. Kalo gue kagak salah, lho!” Venitta.

“Nyokap gue bulan lalu pakai laser dari CO₂ atau semacam laser Erbium, gitu?!” Debby.

“Ya, itu mah sudah nggak trend! Kalau laser yang satu ini merangsang kolagen baru, menghilangkan kerut-kerut halus dan keriput pada wajah dan leher. Malah ada yang bisa langsung menghilangkan kantung lemak di bawah mata... lubang-lubang bekas jerawat...mengecilkan pori-pori. *Instantly!*” Venitta.

“Sakit?! Bisa memar dong, kena sinar panas kayak gitu?” Kiyara.

“Kan sudah gue bilang.... kagak sakit! Kulit pun nggak merah terkelupas.” Venitta.

“Cuma kalo yang mo lebih canggih, katanya pakai laser Medlite IV ! Cara cepat mendapatkan kulit wajah baru, bray! Kulit akan lebih halus... pori-pori lebih kecil... flek menghilang ...dan jerawat males mampir!” Debby.

“Pantes selebritis Hollywood kalau mau menghadiri pesta, siangnya mereka antri di salon-salon Botox dan laser kayak gitu!” Cantika.

“Bener! Dalam sejam kulit langsung kembali bersih, kencang, bercahaya!” Venitta.

“*C'est cool!* Harganya pasti lebih mahal dari suntikan Botox, ya?” Brando.

“*Not really.* Cuma beda sejutaan. 6 jutaan'lah sekali suntik. 'Kan nggak pake sakit. Hihihihii!” Debby.

“Kok lo tauk sih, masalah beginian? Jangan-jangan lo udah pernah nyuntik Botox, Ven?!” Kiyara.

“Hihihii. Jangan nuduh, lho. Muka gue masih asli, giling! Lo tauk, dong. Nyokap gue sama temen-temen *socialite*-nya itu pasti nggak jauh-jauh omongannya dari kecantikan sama fashion...” Venitta.

“Eh, ntar, dulu! Apa itu tadi? Skin Filler itu, lho?!” Kiyara.

“Oh, namanya aja Skin Filler, ya gunanya buat mengganjal kulit yang mulai kendur atau keriput. Tapi, lebih banyak digunakan sebagai pembentuk wajah yang tidak proporsional. Misalnya bibir tipis ingin lebih tebal dan tambah seksi! Nah, kolagen ini akan disuntikan pada bibir biar tambah sensual!”. “ Venitta.

“Kolagen yang dari hewan bukan?! Brando.

“Iya, dari sapi atau istilahnya *bovine collagen*. Karena alami dari sapi, nggak bahaya, hasil suntikan bisa bertahan dua-tiga bulan lalu hilang diserap tubuh secara alamiah!” Venitta.

“Tapi kalo nggak salah ada yang lebih permanen daripada *bovine collagen*. Namanya *artcollagen!*” Debby.

“Iya... tapi dari partikel plastik!” Venitta.

“Bukan plastik kresek belanjaan, tolol! Semacam silikon yang sering disuntikan ke payudara...” Debby.

“Tapi sekarang ada lagi yang lebih populer! *Hyaluronic acid!* Dari sel-sel hidup... termasuk sel manusia!” Debby.

“Aiii mateee! Kaya Frankenstein, dong?! Hahaha!” Brando.

“Sepertinya sih dari plasenta bayi yang habis lahir!” Debby.

“Aiii mateee lagi! Sundel Bolong kaleee!” Brando.

“Sel yang diambil dari jengger ayam juga ada! Kalo lo *nggak* mau dari sel manusia! Hasilnya juga lumayan, lebih cepat dan bisa tahan enam bulan!” Debby.

“Harganya lebih maharani [mahal], dong!” Kiyara.

“Nggak. Sama aja.” Debby

“Giling, ye! Lu kok tauk semua, Deb...” Cantika.

“Iya, kaya calo dukun suntik!” Kiyara.

“Haji Deje, kaleee! Hehehehhe!” Brando.

“Eh, jangan-jangan badan Brando dan Cantika langsing karena operasian semua?! Hihihihhi...” Kiyara.

“Sinting! Perawatan dong, diet karbo...percuma ‘kan kalo muka keren, tapi perut lo buncit kaya kucing bunting!” Brando.

“Rajin nye-gym dong, kaya gue!” Cantika.

“Males! Capek sissssss....Nggak ada waktu...!”. Kiyara.

“*Aquapuncture* aja! Repot-repot...” Venitta.

“Binatang apa lagi tuh?” Brando.

“Idiiih, idiiih. Lagi trend nih! Suntik terapi buat nurunin berat badan dan lemak.”

Venitta.

“Kalau sebelumnya ada campuran akupuntur dengan laser namanya *Laserpuncture*. Terus berkembang lagi, ada akupuntur dengan ultra sound namanya *Sonopuncture*. Nah, yang sekarang lagi trend... *Aquapuncture*! Kombinasi jarum suntik dengan cairan yang disuntikan ke titik-titik akupuntur...” Venitta.

“Jadi kalau untuk menurunkan berat badan maka cairan tersebut disuntikan ke perut, gitu?” Kiyara.

“Yaaaaa... *nggak* harus. Bisa juga pada bagian depan telinga!” Venitta.

“OMG...! Suntik lagi, suntik lagi! Capek, bray...” Kiyara.

“Hahahaha! Asal jangan kaya Jenny Lee Burton aja, yang gue tonton di The Ellen DeGeneres Show!” Brando.

“Rumor apa lagi?” Cantika.

“Iya! Bayangin, si Jenny umur baru 28, tapi operasi plastik sampai 26 kali! Kelopak mata, bibir, dagu, hidung, pipi, pinggang, perut...” Brando.

“Giling, ye! Biayanya berapa tuh?!” Kiyara.

“Dia terobsesi jadi boneka Barbie! Asli! Mukanya jadi mirip Barbie, padahal sebelumnya cantik kaya Selena Gomez!” Brando.

“Untung *nggak* mirip *Phascolarctos cinereus*!” Brando.

“Siapa, tuh?!” Kiyara.

“*Phascolarctos cinereus* itu nama latinnya beruang koala! Hahahaha...!” Brando

“Katanya para pakar kejiwaan dia terkena OCD! *Obsession Compulsive Disorder*...” Brando.

“Tapi itu kan operasi pakai jahitan! Mending jangan yang pakai jahit-jahitan segala, deh!” Kiyara.

“Setuju! Bisa hilangkan lemak tapi tanpa dibantai di meja operasi...” Cantika.

“Ya, kalau mau menghindari *Liposuction*.... ada *Lipotripsi*, *VacuTraining*, *Carboxytherapy*, atau *Mesotherapy*! Tapi katanya, masih lebih simpel dengan *Aquapuncture*... cairan disuntikan ke titik akupuntur, pada bagian lambung yang merupakan titik lapar alias *hunger point*. Cara ini juga bisa membantu merangsang pembakaran lemak...” Venitta.

“Wah kaya praktek dokter Evi, dong. Nih perutku tahun lalu disuntik sana-sini dengan vitamin C!” Cantika.

“Kaya’nya sih nggak vitamin C aja. Ada campuran lain seperti NaCl, Glukosa, Vitamin B, B12, C, E, Procain...Macem-macem, dech! Pokoknya mengandung cairan yang ampuh nurunin berat badan!” Venitta.

“Cepet nggak hasilnya?” Brando.

“Ya, tergantung lah!” Venitta.

“Kalau normal, biasanya tiga bulan bisa menurunkan sampai 10-15 kg. Ada juga satu kilo dalam seminggu. Tapi, lo harus terapi secara teratur. Penyuntikan dua kali seminggu, jeng! Kagak bisa *instant*, seperti sedot lemak yang dilakukan Titi DJ!” Debby.

“Mau cepat kurus sampai 10 kg dengan balon silikon juga bisa! *Intragastric ballooning* namanya! Balon yang berisi cairan infus tersebut dimasukkan ke lambung hingga perut selalu merasa kenyang, bray!”

“Udah, ah! Kalau ngomongin *cosmetic surgery* kaya gini, nggak ada habisnya. Gue ngantuk, *I’m gonna sleep, guys!*” Cantika.

“OK, then. Jangan bangun siang-siang, ya!” Debby.

“Eh, gue pinjem buku lo, dong. Kaya’nya bagus!” Kiyara.

“Buku? Sejak kapan lo doyan buku?! Tentang apa, sih?” Debby.

“*Frumpy to Foxy in 15 Minutes* by Elyca Rubin and Rita Mauceri!” Cantika.

“*C’est coooool!!* Wah cocok tuh, buat Venven yang dandannya lambreta lamborgini lambada [lama!]” Brando.

“Isinya nge-bahas gaya busana yang tepat untuk setiap situasi, lengkap dengan macam-macam tips kecantikan, plus saran-saran mengenai merek kosmetik yang sesuai dengan karakter kulit kita!” Kiyara.

“Waduh, lo sekarang kaya Cantika aja. *So, You’re become a nerd now* atau mo jadi makelar buku?!” Brando.

“Hei, tunggu! Rok ungu Hermès dan jaket bulu Dolce & Gabbana yang tadi kita beli, lo taruh di mana, Ven?!” Kiyara.

“Eh, iya?! Pelembab Estee Lauder Re-nutriv SPF 15 gue mana?! Jangan sampai hilang harganya 11 juta perak tuh!” Cantika.

“Wah, L’Oreal Volume Shocking Mascara-nya okey nih, *so really beyooooond...!* Lo jadi beli night cream Cle de Peau juga? Tapi berapa juta harganya, Deb?!” Kiyara.

“Lumayan, 9 jutaan!”

“Gosh! Bablas lagi gue belanja hari ini! Beli krim microdermabrasion Dr. Brandt, DDF RMX Maximum Wrinkle Eraser sama pemutih gigi Go Smile Advanced... semua total 68 juta perak!” Venitta.

“Asal belanja, sih! Nggak apa’lah, yang penting lo tambah cantik, jadi daya jual lo makin tinggi! Hihihihhi” Kiyara.

“*Hahahahaha, beauty for sale start now!*” Cantika.

“*Sttttt, silent! Bed time, girls!*” Brando.